

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi sektor atau subsektor unggulan yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanggamus. Penelitian ini berguna untuk mengoptimalkan kebijakan pembangunan ekonomi daerah melalui prioritas kegiatan pembangunan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik dan Bappeda Kabupaten Tanggamus dan Propinsi Lampung. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Klassen Typology*, *Shift-Share*, *Location Quotien*, MRP, dan *Overlay*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya perekonomian Kabupaten Tanggamus masuk dalam kategori daerah yang berkembang pesat. Sektor pertanian adalah sektor basis dalam perekonomian. Subsektor perikanan, peternakan, dan perdagangan merupakan subsektor unggulan dalam perekonomian Kabupaten Tanggamus. Dari kontribusinya, subsektor perdagangan memberikan nilai tertinggi sebesar 18,98% yang diikuti oleh subsektor perkebunan. Selama kurun waktu penelitian, terjadi perubahan nilai ekonomi sebesar Rp53.834 juta dengan subsektor perkebunan merupakan subsektor yang memiliki keunggulan kompetitif. Dari kriteria LQ, subsektor perkebunan dan subsektor perdagangan merupakan unggulan dengan nilai LQ sebesar 1,5 dan 1,35.

ABSTRACT

The objective of this research is to know the potency of economic sector or subsector by industrial origin which could push the growth of Tanggamus Rgency economic. This research also usefull to optimized local economic development policy by activity project priority. The data used in thid research are secondary data were obtained from Center Board of Statistic an Local Planning and Development Officeat Regency level and Province level. Methodologies of analysis applied in the research are klassen typology analysis, shift-share analysis, location quotient analysis, growth ratio model , and overlay analysis.

The finding of this research indicate that in generally Tanggamus Regency economy are classified in fast growing region criteria with high average of economic growth but low average of percapita regional income. Agricultural is the basic of economy. Fishery, livestock, and trade are Tanggamus advantage subsector. Trade contribute the highest economic value are 18.98% which following by farm non food crops. As long the time periode of the research, differential is happen with economic value is Rp53,834 million. Farm non food crops is the most competitive one. By the LQ criteia, farm non food crops and trade are the local advantage with the value of LQ is 1.5 and 1.35